



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Februari 2021

Halaman: 2

OMSET TURUN DRASTIS SELAMA PTKM
PKL Minta Kelonggaran Waktu Usaha

YOGYA (KR) - Para pedagang kaki lima yang tergabung dalam Asosiasi Pedagang Kaki Lima (Apkli) DIY mengeluhkan penurunan omset yang sangat drastis selama penerapan kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) untuk menekan penularan Covid-19. Apkli DIY mengusulkan PTKM tidak diperpanjang lagi. Tapi kalau terpaksa diperpanjang, Apkli DIY meminta kelonggaran waktu membuka usaha.

"Kalau PTKM harus diperpanjang lagi, kami meminta kebijakan khusus kepada Pemda DIY terkait waktu membuka usaha bagi teman-teman PKL, penutupan jangan hanya sampai jam 7 atau 8 malam, kalau bisa sampai jam 11 malam," terang Ketua Umum DPW Apkli DIY Mohlas Madani kepada wartawan usai dirinya dan ketua Apkli kabupaten/kota se-DIY berau-

Cholid Mahmud (kanan) didampingi Mohlas Madani.

diensi dengan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY Cholid Mahmud di ruang serbaguna, Gedung Sekretariat DPD RI, Jalan Kusumanegara Yogyakarta, Rabu (3/2).

Menurut Mohlas, selama pandemi Covid-19, para pedagang kaki lima sudah mengalami penurunan omset sampai 50 persen. Penurunan itu diperparah lagi dengan pemberlakuan PTKM, karena mereka terpaksa menutup warungnya pukul 20.00 WIB, padahal mereka baru buka warung pukul 17.00 WIB. "Omsetnya jadi terjun bebas. Tak sedikit juga yang memilih tutup karena biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan," ujarnya.

Cholid Mahmud memahami keresahan yang dirasakan para PKL di DIY, dan akan segera mengkomunikasikannya dengan Pemda DIY.

Menurut Cholid, semua pihak sangat memahami tujuan PTKM untuk menekan penularan Covid-19. Tapi kebijakan dalam PTKM perlu dibuat sedemikian rupa agar tidak menimbulkan kerugian di masyarakat terutama PKL. Sehingga apabila PTKM harus diperpanjang, perlu ada poin yang memberikan kelonggaran waktu membuka usaha bagi PKL, tentu saja harus diimbangi dengan kedisiplinan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

"Para PKL sudah berjanji siap untuk disiplin menerapkan proses dalam usahanya, dan saya rasa persoalan bukan pada waktu/jamnya, tapi pada disiplin menerapkan proses. Selama mereka disiplin menerapkan proses, pelonggaran waktu berusaha bagi PKL sampai jam 11 malam, tidak masalah," pungkasnya. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005